

BAB I

PENDAHULUAN

Makanan jajanan (*street food*) di Asia merupakan salah satu makanan jajanan yang paling populer dengan harga yang relatif murah, mudah diperoleh, tampilannya menarik dan peminat yang tinggi serta menjadi mata pencaharian pada pedagang (Stutter, 2017)

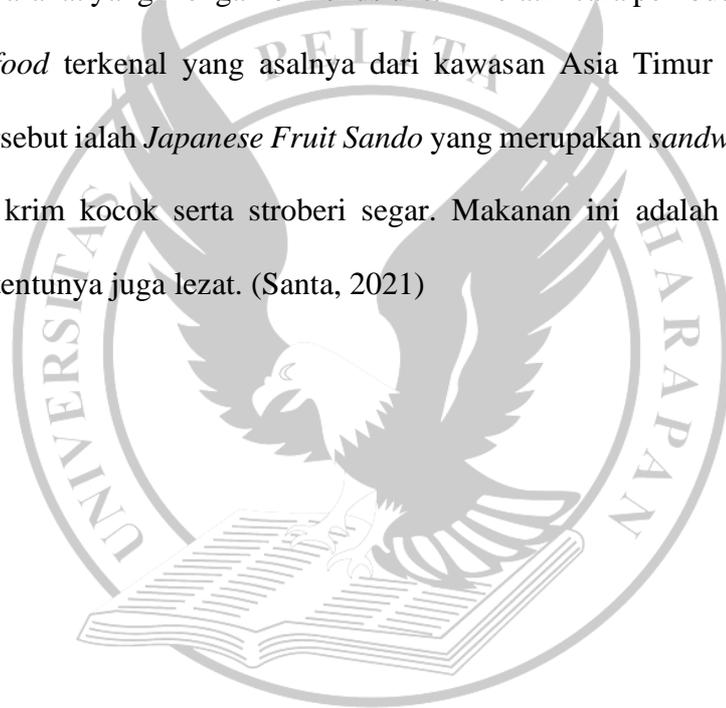
Makanan jajanan atau yang biasa di sebut dengan *street food* sekarang ini telah seperti makanan keseharian dalam kehidupan bermasyarakat. *Street food* ini menjadi pusat kuliner yang lumayan populer dikarenakan harga yang relatif lebih murah dan memiliki akses makanan yang mudah dalam masyarakat. Bukan hanya berkontribusi kepada produksi dan distribusinya, *street food* atau makanan jajanan juga serta merta berkontribusi terhadap ekonomi pada seluruh negara secara menyeluruh. Oleh sebab itu, kuliner *street food* atau makanan jajanan ini banyak dikonsumsi oleh banyak penduduk di negara berkembang (E.Aykaç, 2021)

Pada umumnya para penikmat kuliner *street food* dipinggiran ini merupakan para pelancong dari negara lain. Tujuan dari para pelancong atau wisatawan asing ini tidak lain adalah untuk mencoba serta mengetahui rasa dari makanan dan minuman khas negara tersebut yang tentunya memiliki cita rasa yang berbeda dari, cara memasak, cara penyajian serta juga dengan waktu penyajiannya. Keunikan seperti inilah yang tentunya menarik minat para masyarakat serta para wisatawan agar membeli *street food* makanan jajanan yang dijual di pinggiran (Prabandari et al., 2020)

PKM sendiri mempunyai kepanjangan dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang adalah berupa suatu kegiatan yang diikuti oleh para mahasiswa untuk

berpartisipasi langsung kedalam kegiatan kemasyarakatan. Serta menurut Undang-undang no. 20 tahun 2003 yang berisikan tentang sistem Pendidikan nasional, pasal 20 mengatakan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan Pendidikan.

Oleh karena latar belakang diatas penulis tergerak untuk menyelenggarakan kegiatan kemasyarakatan ini dengan cara melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil fokus untuk melatih cara pembuatan dari salah satu *street food* terkenal yang asalnya dari kawasan Asia Timur yaitu Jepang. Makanan tersebut ialah *Japanese Fruit Sando* yang merupakan *sandwich* berisikan didalamnya krim kocok serta stroberi segar. Makanan ini adalah jajanan yang bergizi dan tentunya juga lezat. (Santa, 2021)



A. Analisis Situasi

SML UMKM Centre adalah salah satu dari program yang berasal dari Sinarmas Land bidang Pendidikan yang dimana program ini adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan Pendidikan non formal serta memberdayakan ekonomi dan kelestarian budaya Indonesia yang dinamakan *Corporate Social Responsibility* atau yang disingkat menjadi CSR. SML UMKM Centre ini diresmikan untuk beroperasi pada bulan Juni 2014 oleh Ibu Ani Yudhoyono. SML UMKM Centre memiliki fasilitas yang memadai untuk menyediakan peluang usaha maupun bekerja bagi masyarakat sekitar. SML UMKM Centre ini sendiri berlokasi di Tangerang Selatan yang tepatnya di Jalan Griya Loka, Kolam Renang Sektor 13 BSD City.

Terdapat 6 sentra fasilitas yang dimiliki oleh SML UMKM Centre yang berguna untuk menunjang kegiatan masyarakat dalam beraktifitas disana, yang pertama adalah sentra bermain yang berguna untuk para anak-anak TK bermain serta belajar, sentra panggung dan audio visual yang biasanya digunakan untuk memberikan pelatihan menari, menyanyi bahkan bermain musik, kemudian ada sentra komputer yang memiliki 6 unit komputer yang digunakan untuk belajar Microsoft Office, design, dll. Lalu di SML UMKM Centre ini juga memiliki sentra kriya yang biasanya dipergunakan untuk melakukan praktek atau melakukan kegiatan *workshop*, sentra buku yang memiliki beberapa jenis buku bacaan yang dapat dipergunakan atau dibaca oleh anak-anak, dan keenam adalah sentra anggrek yang diperuntukan sebagai tempat berkebun dan membudidayakan tanaman anggrek.

Masing-masing dari sentra ini memiliki kegunaannya masing-masing untuk memfasilitasi kegiatan dan tentunya bertujuan untuk mengembangkan wawasan

dan menumbuhkan kekreativitasan para masyarakat. Berikut merupakan beberapa foto dari sentra fasilitas yang dimiliki oleh SML UMKM Centre :

1. Sentra Bermain

GAMBAR 1
Sentra Bermain



Sumber : SML UMKM Centre

2. Sentra Panggung dan Audio Visual

GAMBAR 2
Sentra Panggung dan Audio Visual



Sumber : SML UMKM Centre

3. Sentra Komputer

GAMBAR 3
Sentra Komputer



Sumber : SML UMKM Centre

4. Sentra Kriya

GAMBAR 4
Sentra Kriya



Sumber : SML UMKM Centre

5. Sentra Buku

GAMBAR 5
Sentra Buku



Sumber : SML UMKM Centre

B. Permasalahan Mitra

SML UMKM Centre mempunyai kegiatan yang berbasis pada bidang ekonomi dimana para anggotanya memiliki kegiatan dalam bentuk kekefektifitasan baik kerajinan tangan maupun produk pangan. Alasan penulis menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di SML UMKM Centre ini dikarenakan penulis ingin membagikan ilmu serta ide berjualan yang sesuai dengan target penulis yaitu ibu-ibu rumah tangga yang ingin memulai bisnis ataupun yang sudah berjualan. Sebelum pandemi berlangsung, para peserta atau ibu-ibu SML UMKM Centre melaksanakan kegiatan *workshop* di sentra kriya yang merupakan salah satu fasilitas di SML UMKM Centre yang digunakan untuk melaksanakan beberapa kegiatan *workshop* secara tatap muka.

GAMBAR 6
Pelaksanaan Workshop di SML UMKM Centre



Sumber : SML UMKM Centre

Namun dikarenakan situasi pandemi yang sedang berlangsung ini membuat pelaksanaan *workshop* di SML UMKM Centre menjadi harus dilakukan secara *online*. Maka dari itu penulis ingin membantu para peserta SML UMKM Centre untuk tetap melaksanakan kegiatan *workshop* guna membantu menambah wawasan serta membagikan ide masakan kreatif untuk dapat dijadikan ide bisnis.